

ABSTRACT

TARIGAN, AMSAL CHRISTIANSEN SONGTA. (2025). **Subtitling Strategies and Equivalence of the Christian-related Terms on *The Chosen* Series Season 1.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study examines the types of equivalence and subtitling strategies used in the Indonesian translation of Christian-related terms in Season 1 of *The Chosen* Series. This study aims to determine the subtitling strategies used and investigate the different forms of translation equivalence found in the target text. Christian-related terms are the focus of the researcher's attention in the movie. Christian-related terms encapsulate the core doctrines and practices of the Christian faith. Christian-related terms ensures continuity in theological discourse and religious practice across generation.

Using Gottlieb's theory of subtitling strategies and Koller's theory of equivalence, the researcher employed a qualitative descriptive approach. From the series' episodes 2, 4, and 6, 41 Christian-related terms were identified. Five subtitling strategies were employed; these are transfer, imitation, paraphrase, transcription, and condensation. Amongst these, transfer was the most frequently used appearing in 21 of the 41 data, mostly to maintain theological accuracy and literal meaning. 12 data contained strategies of imitation, which is commonly used to reproduce proper names and titles in their biblical Indonesian versions. In 5, 2, and 1 case, respectively, paraphrasing, transcribing, and condensing were employed, frequently in response to linguistic or contextual limitations.

In terms of equivalence, the study found that denotative equivalence was the most commonly used, appearing in 25 data suggesting a high value placed on factual and referential accuracy. The results in 6 and 5 showed connotative and pragmatic equivalence, respectively, indicating efforts to maintain tone, assumed meaning, or viewers comprehension, 2 situations where the translation adhered to the rules of the religious genre showed text-normative equivalence, whereas 3 instances showed formal equivalence. The results indicate that the type of equivalency attained and the subtitling approach used are strongly correlated. For example, imitation and transfer produced primarily denotative equivalence, but paraphrase frequently produced connotative or pragmatic equivalence.

This study shows that the subtitling approach chosen has a direct impact on the sort of equivalence created, revealing the complicated process of translating religious and culturally significant concepts in audiovisual media.

Keywords: *Audiovisual translation, Christian-related terms, equivalence, subtitling strategies, The Chosen*

ABSTRAK

TARIGAN, AMSAL CHRISTIANSEN SONGTA. (2025). **Subtitling Strategies and Equivalence of the Christian-related Terms on *The Chosen* Series Season 1**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji jenis-jenis kesetaraan dan strategi terjemahan yang digunakan dalam terjemahan bahasa Indonesia untuk istilah-istilah yang berkaitan dengan Kristen dalam Season 1 serial *The Chosen*. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi subtitle yang digunakan dan menyelidiki berbagai bentuk ekuivalensi terjemahan yang ditemukan dalam target teks. Istilah-istilah yang berkaitan dengan Kristen menjadi fokus perhatian peneliti dalam film tersebut. Istilah-istilah yang berkaitan dengan Kristen mencakup ajaran pokok dan praktik-praktik utama dari iman Kristiani. Istilah-istilah yang berkaitan dengan Kristen memastikan kelangsungan dalam diskursus teologis dan praktik keagamaan antar generasi.

Menggunakan teori strategi subtitle Gottlieb dan teori ekuivalensi Koller, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Dari episode 2, 4, dan 6 serial tersebut, teridentifikasi 41 istilah yang berkaitan dengan Kristen. Lima strategi subtitle digunakan, yaitu transfer, imitasi, parafrase, transkripsi, dan kondensasi. Di antara strategi tersebut, transfer adalah yang paling sering digunakan, muncul dalam 21 dari 41 data, terutama untuk menjaga akurasi teologis dan makna literal. 12 data mengandung strategi imitasi, yang umumnya digunakan untuk mereproduksi nama dan gelar dalam versi Indonesia Alkitab. Dalam 5, 2, dan 1 kasus masing-masing, parafrase, transkripsi, dan kondensasi digunakan, seringkali sebagai respons terhadap batasan linguistik atau kontekstual.

Dalam hal ekuivalensi, studi menemukan bahwa ekuivalensi denotatif adalah yang paling sering digunakan, muncul dalam 25 data, menunjukkan nilai tinggi yang diberikan pada akurasi faktual dan referensial. Hasil pada 6 dan 5 menunjukkan kesetaraan konotatif dan pragmatis, masing-masing, menunjukkan upaya untuk mempertahankan nada, makna yang diasumsikan, atau pemahaman penonton. Dalam 2 situasi di mana terjemahan mengikuti aturan genre keagamaan, kesetaraan teks-normatif diterapkan, sedangkan 3 kasus menunjukkan kesetaraan formal. Hasil menunjukkan bahwa jenis kesetaraan yang dicapai dan pendekatan subtitle yang digunakan sangat terkait. Misalnya, imitasi dan transfer menghasilkan kesetaraan denotatif secara dominan, tetapi parafrase sering menghasilkan kesetaraan konotatif atau pragmatis.

Studi ini menunjukkan bahwa pendekatan subtitle yang dipilih memiliki dampak langsung pada jenis kesetaraan yang dihasilkan, mengungkap proses kompleks dalam menerjemahkan konsep-konsep keagamaan dan budaya yang signifikan dalam media audiovisual.

Kata kunci: *Audiovisual translation, Christian-related terms, equivalence, subtitling strategies, The Chosen*